

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menggabungkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (analisis statistik) dalam bentuk data numerikal atau angka-angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya. Data yang diproses dari hasil wawancara tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik, akan tetapi berupa pemaparan gambar mengenai layanan bimbingan belajar yang ada pada SMP Negeri 1 Kaimana dalam bentuk uraian naratif.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi yang sedang terjadi pada saat sekarang tanpa memperhatikan keadaan sebelumnya, untuk kemudian di analisis dan di simpulkan. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk

memperoleh gambaran empiris mengenai profil motif berprestasi siswa dan layanan bimbingan belajar pada SMP Negeri 1 Kaimana.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kaimana tahun ajaran 2009 / 2010. Sementara sampel penelitian dilakukan secara acak sederhana (*simple random*), dengan arti untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Adapun besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan oleh jumlah populasi seluruh siswa kelas VIII, sesuai dengan pendapat surakhma (1994:100) yang mengatakan bahwa jumlah populasi berada diantara 100 – 1000 maka, digunakan sampel sebesar 15% – 50% dari jumlah populasi yaitu sebagai berikut :

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} \times (50\% - 15\%)$$

Keterangan

s = jumlah sampel yang diambil (dalam %)

n= jumlah anggota populasi

(Winama Surakhmad : 1994:100)

Dari rumus tersebut dapat diterapkan Populasi berjumlah

N= 126

$$S = 15 \% + \frac{100 - 126}{1000 - 100} \times (50 \% - 15\%)$$

$$S = 15 \% + \frac{884}{900} \times (50 \% - 15\%)$$

$$S = 15 \% + 0,98 \times 35\%$$

$$S = 15 \% + 34\%$$

$$S = 49\%$$

Populasi berjumlah 126 orang siswa dari total empat (4) kelas, maka presentase ukuran sampel 49% dari 126 orang adalah 62 orang siswa.

Tabel 1.1

Pemilihan jumlah populasi dan ukuran sampel

| Kelas | Jumlah populasi | Ukuran sampel |
|--------|-----------------|---------------|
| VIIIa | 32 | 16 |
| VIII b | 32 | 16 |
| VIIIc | 31 | 15 |
| VIII d | 31 | 15 |
| Jumlah | 126 | 62 |

B. Definisi Oprasional

Penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu layanan bimbingan belajar dan motif berprestasi siswa, adapun kedua variable tersebut adalah sebagai berikut;

1. Totok Santoso Suliasih, (2004:2006) mengungkapkan tentang pengertian bimbingan belajar sebagai proses pertolongan dari pembimbing kepada peserta yang dibimbing untuk memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan belajarnya, dan membantu kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematis dan konsisten dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin.

Menurut Abin Syamsudin (2000:283) prosedur pelaksanaan bimbingan belajar dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Identifikasi Kasus

Langkah ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: siapa saja siswa yang dapat ditandai atau diduga memerlukan layanan bimbingan belajar?. Identifikasi ini dapat dilakukan dengan cara: (a) memanggil siswa secara bergiliran; (b) membina hubungan baik di luar proses pembelajaran di kelas; (c) mengadministrasikan tes intelegensi, bakat, mengadakan orientasi studi yang membicarakan

karakteristik atau perbedaan individu; (d)melakukan analisis terhadap prestasi belajar siswa; (e)melakukan analisis sosiometris.

b. Identifikasi Masalah

Langkah ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: jenis masalah apakah yang dialami siswa dan bagaimana karakteristik dari masalah tersebut?. Secara substatif masalahnya dapat dikelompokkan sebagai masalah: (a)kelompok isi materi pelajaran yang dirasakan sulit; (b)salah satu jenis dan tingkatan kategori belajar dari delapan kategori belajar menurut Gagne; (c)masalah mungkin terletak pada aspek kognitif, afektif, atau psikomotor; (d)mungkin terletak pada beberapa aspek kepribadian: konsep diri, sosialitas, emosionalitas, moralitas atau tanggung jawab. Pada langkah ini dilakukan perkiraan dan pengamatan tentang apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya masalah. Hal yang perlu didiagnosis adalah: input siswa, iklim pembelajaran di sekolah, serta tujuan-tujuan pendidikan.

c. Prognosis

Langkah ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan, apakah masalah yang dialami siswa masih mungkin untuk diatasi, serta adakah alternatif pemecahan yang mungkin untuk ditempuh?.Berdasarkan pertimbangan berat ringannya

permasalahan yang bersangkutan, barulah kita dapat memperkirakan apakah permasalahan itu masih mungkin dipecahkan atau tidak.

d. Remedial dan Refferal

Kalau jenis masalah bertalian dengan sistem belajar dan masih dalam batas kesanggupan guru maka seyogyanya bantuan bimbingan dilakukan oleh guru sendiri (*remedial*). Tetapi jika masalahnya telah menyangkut aspek-aspek kepribadian yang sangat mendalam maka selayaknya guru hanya membuat rekomendasi kepada para ahli (*referral*).

e. Evaluasi dan Follow Up

Cara yang ditempuh agar memperoleh data di atas indikator keberhasilan layanan dapat dilakukan melalui observasi selama kontak atau berinteraksi dan komunikasi dalam rangka bimbingan di berbagai kesempatan yang bersifat pribadi.

2. Motif berprestasi yang dirumuskan oleh Mc Clelland (Tita Mariana 2008;87,88) adalah “...*doing something well or doing something better than it been done before, more efficiently, more quickly with labor, with a better result*”. Yang artinya mengerjakan sesuatu dengan baik atau lebih baik dari sebelumnya, lebih efisien, lebih cepat dengan hasil yang lebih baik. Ini berarti siswa yang memiliki motif berprestasi yang tinggi, mau

menunjukkan perilaku belajar lebih baik, lebih efisien, lebih cepat, serta hasilnya lebih baik dari siswa lain atau melakukan kegiatan belajar lebih baik dari kegiatan belajar sebelumnya.

Pengertian kompetisi dengan standar keunggulan mencakup; (a)aktifitas yang bersifat kompetitif, yaitu berusaha mengerjakan sesuatu (belajar) sebaik mungkin, atau lebih baik dari pada yang dilakukan siswa lain, (b)adanya keinginan untuk bersaing dengan hasil. Disini mengandung arti ada perasaan bangga jika berhasil, dan belajar dengan sangat berhati-hati, (c)adanya tuntutan dari dalam diri siswa untuk belajar dengan baik, yang meliputi intensitas dan kualitas dari perilaku belajar secara hati-hati dan teliti.

Dari penjelasan di atas, dapat diungkapkan bahwa layanan bimbingan belajar merupakan bentuk bantuan yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar sebagaimana yang diharapkan. Layanan bimbingan belajar tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motif berprestasi siswa. Dengan meningkatkan motif berprestasi, maka siswa mampu menampakan suatu kekuatan serta dorongan entah secara intrinsik maupun ekstrinsik sebagai dasar munculnya perasaan, reaksi, dan perilaku. Esensi dari motif berprestasi ini sendiri bermuara pada seberapa besar kekuatan, tenaga, dan daya, yang menjadikan siswa untuk siap bergerak guna mencapai hasil belajar yang

lebih baik. Dalam upaya mencapai hasil belajar akibat motif berprestasi ini, siswa akan bergerak tanpa disadari maupun secara sadar, dalam keadaan sederhana (*simple*) bahkan sampai pada keadaan yang sulit sekalipun (*a complex state*) guna mencapai prestasi belajarnya yang optimal.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah, menggunakan Instrumen Tes Peningkatan Motif Berprestasi Siswa untuk mengukur empat variable yang berkaitan dengan upaya meningkat motif berprestasi siswa, dengan alternatif jawaban; selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Selain itu peneliti juga menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara untuk mengungkapkan gambaran layanan bimbingan belajar.

Untuk mengungkapkan data penelitian yang benar-benar valid dan dapat diandalkan, maka instrument penelitian dipilih melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Menguraikan masing-masing variable atas beberapa aspek dan indikator kedalam pertanyaan-pertanyaan sebagai alat tes.
2. Sedangkan untuk mengetahui kondisi penyelenggaraan layanan bimbingan belajar di SMP Negeri 1 Kaimana, peneliti merumuskan pedoman

wawancara berdasarkan aspek yang berkaitan dengan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada table 1.2 dan table 1.3 pada daftar lampiran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, hal ini dilaksanakan sehingga data yang didapat betul-betul valid dan reliable. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik tes berupa; alat tes Peningkatan Motif Berprestasi Siswa, dan non tes berupa; wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat macam-macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu; statistik deskriptif, dan statistik inferensial, Sugiyono (2008; 207.)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data.

F. Prosedur Pengolahan Data

1. Penyeleksian Data

Langkah ini dilakukan dengan tujuan memilih data yang memadai untuk diolah, yaitu memiliki kelengkapan dalam pengisian, baik identitas maupun jawaban. Jumlah hasil tes yang terkumpul harus sesuai dengan jumlah alat tes yang disebar.

2. Tabulasi

Tabulasi data merupakan cara yang dilakukan dalam merekap semua data yang memadai untuk diolah. Data yang memiliki kelengkapan dalam pengisian, baik identitas maupun jawaban.

3. Penyekoran

Skor yang ditampilkan dalam laporan pengelompokan terhadap motif berprestasi. Bentuk skor yang ditampilkan adalah skala 0 – 100 dengan norma pembandingan sesama siswa. Adapun pengelompokannya adalah sebagai berikut:

| Kategori | Skor |
|--------------------|---------------|
| Tinggi Sekali (TS) | = 65 ke atas |
| Tinggi (T) | = 55 – 64 |
| Sedang (S) | = 45 - 54 |
| Rendah (R) | = 35 - 44 |
| Rendah Sekali (RS) | = 34 ke bawah |

4. Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor untuk menjawab responden, kemudian menjumlahkan agar setiap soal memiliki skor aktual
- b. Mengelompokan data untuk menentukan layanan bimbingan belajar sesuai kebutuhan siswa sebagai upaya untuk meningkatkan motif berprestasi siswa, dengan menggunakan skor ideal dari Rahmat dan M.Sholehuddin (1985 ; 58), sebagai berikut :

$$X \text{ ideal} + Z (Sd \text{ ideal})$$

Keterangan :

Skor maksimal = jumlah seluruh item X nilai tertinggi

$$X \text{ ideal} = \frac{1}{2} \text{ dari skor maksimal}$$

$$SD \text{ ideal} = \frac{1}{3} \text{ dari } X \text{ ideal}$$

Z = luas daerah dari kurva normal

Kemudian dihitung besarnya persentase setiap kategori dengan rumus:

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100 \%$$

G. Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah;

1. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan tim dosen matakuliah skripsi serta disahkan atas persetujuan dari dewan skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB).
2. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi dan izin penelitian atas persetujuan Ketua Jurusan PPB pada tingkat Fakultas.
3. Mengajukan permohonan izin penelitian pada Rektor UPI atas rekomendasi dari Fakultas, kemudian dilanjutkan ke Kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Kaimana guna memperoleh surat izin penelitian yang telah disahkan dan dapat disampaikan kepada Kepala SMP N1 Kaimana.
4. Mengumpulkan data melalui; Tes Peningkatan Motif Berprestasi Siswa kepada sampel siswa, dan mengadakan wawancara dengan guru BK.

5. Mengelola dan menganalisis data tentang peningkatan motif berprestasi siswa serta membuat interpretasi hasil wawancara.
6. Mengembangkan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan motif berprestasi siswa berdasarkan data yang diperoleh.
7. Mengadakan validasi dengan guru pembimbing di sekolah.
8. Merevisi dan menyempurnahkan satuan layanan bimbingan teristimewa menyangkut layanan bimbingan belajar berdasarkan pada hasil validasi.

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Alat Pengumpul Data Peningkatan Motif Berprestasi Siswa

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Item | | Jumlah |
|-------------------------------------|-------------------------------|---|--------|--------|--------|
| | | | + | - | |
| Peningkatan motif berprestasi siswa | 1.Upaya menggerakkan motivasi | a. Keterlibatan guru menciptakan lingkungan belajar yang dapat merangsang belajar siswa | 1, 4 | 2, 3,5 | 5 |
| | | b.Pengelolaan kelas yang memberi rasa ketertarikan belajar siswa | 8,9 | 6,7,10 | 5 |
| | | c.Metode mengajar guru yang sesuai kebutuhan siswa | 11, 13 | 12,14 | 4 |

| | | | | | |
|--|----------------------------|--|----------|-------------|---|
| | | d. Tujuan pembelajaran yang dapat memberikejelasan terhadap belajar siswa | 15,17,18 | 16,19 | 5 |
| | 2.Upaya pemberian harapan | a.Rumusan tujuan-tujuan belajar sehusus mungkin oprasional dan dapat diamati | 21,22,24 | 20,23, | 5 |
| | | b. Tujuan-tujuan pembelajaran menjadi tujuan langsung dan jangka panjang | 26 | 25,27,28,29 | 5 |
| | | c. Memberi harapan siswa terdap harapan keberhasilan | 31,32,34 | 30,33 | 5 |
| | | d. Mengubah apresiasi kegagalan siswa untuk mencapai keberhasilan | 37,38 | 35,36 | 4 |
| | 3.Upaya pemberian insentif | a. Umpan balik hasil tes. | 39, | 40,41,42 | 4 |
| | | b. Pemberian hadiah secara lisan dan tertulis. | 44,45,46 | 43, 34 | 5 |

| | | | | | |
|--|---------------------------------------|--|-----------|--------------|---|
| | | c. Pemberian komentar yang dapat memberi semangat belajar siswa. | 49,50 | 47,48 | 4 |
| | | d. Kompetisi belajar secara kelompok maupun individu | 51,52, 55 | 53,54 | 5 |
| | 4.Upaya pengaturan tingkah laku siswa | a. Mengatur siswa untuk merespon perilaku siswa yang salah | 59,60 | 56,57,58 | 5 |
| | | b. Memberi tindakan merespon perilaku siswa yang salah | 64 | 61,62,63, 65 | 5 |

**Tabel 1.2 Kisi-kisi
Pedoman Wawancara
Layanan Bimbingan Belajar di sekolah**

| Aspek | Sub aspek |
|-------------------------|--|
| 1. Identifikasi khusus | <ul style="list-style-type: none"> a. Memanggil siswa secara bergilir. b. Membina hubungan baik diluar proses belajar di kelas. c. Mengadministrasikan tes intelegensi,bakat. d. Mengadakan orientasi studi yang membicarakan karakteristik atu perbedaan individu. e. Melakukan analisis terhadap prestasi belajar siswa. f. Melakukan analisis sosiometri. |
| 2. Identifikasi masalah | <ul style="list-style-type: none"> a. Kelompokan isi materi pelajaran yang dirasakan sulit |

| | |
|---------------------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> b. Mengkategorikan masalah yang berhubungan dengan kognitif, afektif, psikomotor. c. Mengkategorikan kemungkinan masalah yang terletak aspek kepribadian, yaitu konsep diri, social, emosional, atau responsibilitas. |
| 3. Prognosis | <ul style="list-style-type: none"> a. Alternatif pemecahan masalah. b. Mengelompokkan masalah yang sifatnya masalah ringan atau masalah berat. c. Kemungkinan mengatasi masalah belajar siswa d. Mengelompokkan masalah untuk diatasi menurut berat ringannya masalah |
| 4. Remedial dan referral | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengatasi masalah belajar siswa kepada guru bidang studi b. Mengatasi masalah yang berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian dan direkomendasikan kepada ahli lain |
| 5. Evaluasi dan follow up | <ul style="list-style-type: none"> a. Menghimpun data sebagai indicator keberhasilan layanan b. Melakukan observasi dan komunikasi untuk masalah pribadi siswa |

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, hal ini dilaksanakan sehingga data yang didapat betul-betul valid dan reliable. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik tes berupa; alat tes Upaya peningkatan motif

berprestasi siswa, dan non tes berupa; pedoman wawancara, dan jika perlu peneliti akan mencoba menggunakan alat-alat pengumpul data lainnya yang dirasa dapat membantu melengkapi data-data yang masih diperlukan.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat macam-macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu; statistik deskriptif, dan statistik inferensial, Sugiyono (2008; 207.) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data.

E. Prosedur Pengolahan Data

5. Penyeleksian Data

Langkah ini dilakukan dengan tujuan memilih data yang memadai untuk diolah, yaitu memiliki kelengkapan dalam

pengisian, baik identitas maupun jawaban. Jumlah hasil tes yang terkumpul harus sesuai dengan jumlah alat tes yang disebarkan.

6. Tabulasi

Tabulasi data merupakan cara yang dilakukan dalam merekap semua data yang memadai untuk diolah. Data yang memiliki kelengkapan dalam pengisian, baik identitas maupun jawaban.

7. Penyekoran

Skor yang ditampilkan dalam laporan pengelompokan terhadap motif berprestasi. Bentuk skor yang ditampilkan adalah skala 0 – 100 dengan norma pembandingan sesama siswa. Adapun pengelompokannya adalah sebagai berikut:

| Kategori | Skor |
|--------------------|---------------|
| Tinggi Sekali (TS) | = 65 ke atas |
| Tinggi (T) | = 55 – 64 |
| Sedang (S) | = 45 - 54 |
| Rendah (R) | = 35 - 44 |
| Rendah Sekali (RS) | = 34 ke bawah |

8. Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor untuk menjawab responden, kemudian menjumlahkan agar setiap soal memiliki skor aktual
- b. Mengelompokan data untuk menentukan layanan bimbingan belajar sesuai kebutuhan siswa sebagai upaya untuk meningkatkan motif berprestasi siswa, dengan menggunakan skor ideal dari Rahmat dan M.Sholehuddin (1985 ; 58), sebagai berikut :

$$X \text{ ideal} + Z (Sd \text{ ideal})$$

Keterangan :

Skor maksimal = jumlah seluruh item X nilai tertinggi

$$X \text{ ideal} = \frac{1}{2} \text{ dari skor maksimal}$$

$$SD \text{ ideal} = \frac{1}{3} \text{ dari } X \text{ ideal}$$

$$Z = \text{luas daerah dari kurva normal}$$

Kemudian dihitung besarnya persentase setiap kategori dengan rumus:

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100 \%$$

F. Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah;

9. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan tim dosen matakuliah skripsi serta disahkan atas persetujuan dari dewan skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB).
10. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi dan izin penelitian atas persetujuan Ketua Jurusan PPB pada tingkat Fakultas.
11. Mengajukan permohonan izin penelitian pada Rektor UPI atas rekomendasi dari Fakultas, kemudian dilanjutkan ke Kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Kaimana guna memperoleh surat izin penelitian yang telah disahkan dan dapat disampaikan kepada Kepala SMP N1 Kaimana.
12. Mengumpulkan data melalui; Tes Motif Berprestasi kepada sampel siswa, dan mengadakan wawancara dengan guru BK.
13. Mengelola dan menganalisis data tentang peningkatan motif berprestasi siswa serta membuat interpretasi hasil wawancara.
14. Mengembangkan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan motif berprestasi siswa berdasarkan data yang diperoleh.
15. Mengadakan validasi dengan guru pembimbing di sekolah.

16. Merevisi dan menyempurnahkan satuan layanan bimbingan teristimewa menyangkut layanan bimbingan belajar berdasarkan pada hasil validasi.

